



**PERAN FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL
BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH SAN
DOMINGGO HOKENG DALAM TERANG INJIL YOHANES 10:1-21**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Teologi
Agama Katolik**

Oleh

AGUSTINUS GENERE DEONA

NIM/NIRM: 20.935/20.07.54.0641 .R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi

Pada

11 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Magister (S2) Teologi



Dr. Georg Kirchberger

DEWAN PENGUJI

1. Moderator : Dharsam G.P. Josaphat, Drs, M.A :
2. Penguji I : Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. :
3. Penguji II : Dr. Yohanes Hans Monteiro :
4. Penguji III : Dr. Leo Kleden :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Genere Deona

NIM : 20.935

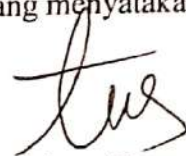
NIRM : 20.07.54.0641. R

menyatakan bahwa tesis yang berjudul: **“PERAN FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG DALAM TERANG INJIL YOHANES 10:1-21”** adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan kecurangan atau peyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ritapiret, Mei 2022

Yang menyatakan



Agustinus Genere Deona

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Genere Deona

NIM/NIRM : 20.935/20.07.54.0641 .R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul:

Peran Frater Tahun Orientasi Pastoral Bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng dalam Terang Injil Yohanes 10:1-21

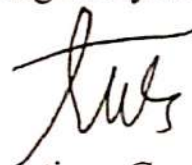
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ritapiret

Pada Tanggal : 21 Mei 2022

Yang menyatakan



Agustinus Genere Deona

ABSTRAK

Agustinus Genere Deona, 20.935/20.07.54.064. R. *Peran Frater Tahun Orientasi Pastoral Bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah San Domingo Hokeng dalam Terang Injil Yohanes 10:1-21*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses formasi calon imam di Seminari Menengah San Domingo Hokeng dan peran frater TOP dalam proses formasi tersebut, (2) menganalisis pesan-pesan penting ajaran Yesus tentang gembala dan pintu dalam Injil Yohanes 10:1-21 bagi para frater TOP dalam formasi calon imam di Seminari Menengah San Domingo Hokeng, (3) sebagai salah satu bentuk evaluasi dan dorongan bagi para frater TOP dan juga semua formator, untuk menampilkan diri sebagai seorang gembala dan pintu dalam proses formasi calon imam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Peneliti memanfaatkan teknik kuesioner dan wawancara serta memadukannya dengan teknik kepustakaan dan observasi partisipatoris. Teknik observasi partisipatoris, kuesioner dan wawancara digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi dan data berkaitan dengan proses formasi di Seminari Menengah San Domingo Hokeng dan peran frater TOP dalam proses formasi tersebut. Penelitian kepustakaan digunakan untuk mendalami beberapa literatur berkaitan dengan frater TOP dan formasi calon imam, literatur tentang Injil Yohanes dan secara khusus teks Yoh. 10:1-21. Eksegese atas teks Yoh. 10:1-21 menggunakan metode historis kritis dan analisis naratif. Dalam metode historis kritis, penulis menggunakan perspektif sejarah sebagai alat untuk menemukan arti dan makna dari Injil Yohanes secara keseluruhan. Metode analisis naratif digunakan untuk menafsir dan menemukan pesan dari teks Injil Yoh. 10:1-21.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah kuesioner dan wawancara. Kuesioner akan difokuskan kepada para siswa (seminaris), alumni Seminari Menengah San Domingo Hokeng dan para frater yang sedang atau pernah menjalankan Tahun Orientasi Pastoral di Seminari Menengah San Domingo Hokeng dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Teknik wawancara bertujuan memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai peran frater TOP dalam formasi calon imam di Seminari Menengah San Domingo Hokeng.

Frater merupakan sebutan untuk calon imam yang sedang menjalankan formasi di seminari tinggi. Dalam proses formasi di seminari tinggi, seorang frater akan menjalani Tahun Orientasi Pastoral (TOP) untuk memberikan suatu persiapan yang memadai dengan bantuan pendampingan dalam terang imamat agar kemudian dapat masuk ke dalam karya pastoral dengan pemahaman bertahap akan tanggung jawab dalam semangat pelayanan. TOP menghadapkan calon imam pada situasi pastoral yang konkret. Seorang frater menjalankan TOP di paroki dan juga lembaga-lembaga milik keuskupan atau tarekat, termasuk juga di seminari menengah. Selama menjalankan TOP di seminari menengah, seorang frater memiliki dua status yang tak dapat dipisahkan yakni formator bagi para seminaris dan juga sebagai formandi yang sedang menjalankan tahap formasi dari seminari tinggi.

Ada 6 aspek formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng yakni kerohaninan, kepribadian, intelektual, pastoral, pengembangan bakat minat dan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa para frater TOP memiliki peran penting dalam aspek-aspek formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng. Mereka menjadi fasilitator yang membimbing dan mengarahkan seminaris pada pengembangan dan kematangan diri, mampu menempatkan diri secara baik, menjadi pribadi yang sanggup digugah dan ditiru. Para frater tidak hanya menasihati, memberi peneguhan dan mengajak seminaris untuk terlibat dalam kegiatan formasi tetapi mereka juga terlibat aktif didalamnya. Seluruh bakat dan kemampuan diarahkan untuk membantu seminaris menjadi calon imam yang memiliki kematangan diri dan panggilan.

Formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng berpijak pada berbagai dokumen pembinaan, tradisi dan juga teks-teks Kitab Suci. Ada banyak pesan dan ajaran dalam Kitab Suci yang dapat digunakan sebagai inspirasi dan pedoman bagi formasi calon imam. Salah satunya teks Injil Yohanes 10:1-21. Teks ini berbicara mengenai ajaran Yesus tentang gembala dan pintu dan memiliki beberapa nilai Injili yang dapat memberi inspirasi bagi frater TOP. Nilai-nilai Injili tersebut antara lain semangat mengenal dengan baik kawan domba, melindungi, membimbing, kerendahan hati, keterbukaan, cinta kasih, pengorbanan, kerja sama, pemberi rasa aman dan menjadi tempat yang melaluinya orang sampai pada tujuan yang diharapkan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa para frater TOP telah menampilkan diri sebagai gembala dan pintu dalam formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng. Hal itu nampak dari sikap dan pelayanan mereka yang dapat memberikan keteladanan bagi seminaris, membimbing seminaris dalam berbagai aspek formasi, terbuka untuk bekerja sama dengan orang lain dan mau menerima kritik, terbuka membimbing semua seminaris, mengenal dengan baik para seminaris, meluangkan waktu untuk membimbing seminaris, terlibat aktif dalam berbagai kegiatan formasi. Tantangan dan kesulitan yang dihadapi tidak mematahkan semangat para frater TOP untuk menjalankan tugas dan peran mereka. Kedekatan dengan Tuhan dalam doa yang dibangun dengan baik telah memungkinkan para frater TOP untuk menjalankan tugas dan peran mereka bagi formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng.

Kata kunci: Frater TOP, Formasi calon imam, Seminari Menengah San Dominggo Hokeng, Gembala, Pintu.

ABSTRACT

Agustinus Genere Deona, 20.935/20.07.54.064. R. The Role of the Frater in the Pastoral Orientation Year (TOP) for the Formation of Priest Candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng in the Light of the Gospel of John 10:1-21. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Theological Studies Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) determine the process of formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng and the role of the Frater in TOP for the formation process, (2) analyze the important messages of Jesus' teachings about shepherd and door in the Gospel of John 10:1-21 for Frater in TOP for the formation of priest candidate at the Minor Seminary St. Dominic Hokeng, (3) as a form of evaluation and encouragement for the Frater in TOP and also all formators, to present themselves as shepherd and door in the process of formation of priest candidate.

The methods used in this research are qualitative and quantitative methods. Researchers used questionnaire and interview techniques and combined them with library techniques and participatory observation. Participatory observation techniques, questionnaires and interviews were used by the authors to collect information and data related to the formation process at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng and the role of Frater in TOP for the formation process. Literature research was used to explore some of the literature related to the Frater in TOP and the formation of priest candidate, literature on the Gospel of John and specifically the text of John. 10:1-21. Exegesis of the text of John. 10:1-21 using critical historical methods and narrative analysis. In the critical historical method, the author uses a historical perspective as a tool to find the meaning and significance of the Gospel of John as a whole. Narrative analysis method is used to interpret and find the message of the text of the Gospel of John. 10:1-21.

The instruments used to collect data are questionnaires and interviews. The questionnaire will focus on students (seminaries), alumni of the St. Dominic Hokeng Minor Seminary and the Frater who are currently or have been carrying out a Pastoral Orientation at the St. Dominic Hokeng Minor Seminary in the last five years. The interview technique aims to obtain information directly from informants regarding the role of the Frater in TOP for the formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng.

Frater is a term for candidate of priest who are carrying out formations in a Major seminary. In the process of formation in the Major seminary, a Frater will undergo a Year of Pastoral Orientation (TOP) to provide adequate preparation with assistance in the light of the priesthood so that later he can enter into pastoral work with a gradual understanding of responsibility in the spirit of service. TOP confronts future priests in a concrete pastoral situation. A *frater* runs the TOP in the parish as well as in the institutions of the diocese or institute, as well as in intermediate seminaries. During TOP in the minor seminary, a *frater* has two inseparable statuses, namely a formator for seminarians and also as a formandi who is currently carrying out the formation stage of a Major seminary.

There are 6 aspects of the formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng, namely spirituality, personality, intellectual, pastoral, talent development, interests and health. Based on the results of the study, it was found that the Frater in TOP had an important role in aspects of the formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng. They become facilitators who guide and direct seminarians to self-development and maturity, are able to position themselves well, become people who can be inspired and imitated. The Fraters not only advise, strengthen and invite seminarians to be

involved in formation activities but they are also actively involved in it. All talents and abilities are directed to help seminarians become priest candidates who have self-maturity and vocation.

The formation of priest candidate at the Minor Seminary of St Dominic Hokeng is based on formation documents, traditions and also the texts of the Bible. There are many words and teachings in the Bible that can be used as inspiration and guidelines for the formation of priests candidate. One of them is the text of the Gospel of John 10:1-21. This text talks about Jesus' teachings about shepherd and door and has some evangelical values that can inspire Frater in TOP. These evangelical values include guiding spirit the spirit of knowing well the flock, protecting, guiding, humility, openness, love, sacrifice, cooperation, giving a sense of security and being a place through which people arrive at their expected goals.

From the results of the research, it can be concluded that the Frater in TOP have presented themselves as shepherd and door in the formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng. This can be seen from their attitude and service which can provide examples for seminarians, guide seminarians in various aspects of formation, be open to collaborating with others and willing to accept criticism, openly guide all seminarians, know seminarians well, take the time to guide seminarians, actively involved in formation activities. The challenges and difficulties encountered did not discourage the Frater in TOP to carry out their duties and roles. The closeness to God in prayer that is well established has enabled the Frater in TOP to carry out their duties and roles for the formation of priest candidate at the Minor Seminary of St. Dominic Hokeng.

Keywords: Frater in TOP, Formation of Priests Candidate, Minor Seminary of St. Dominic Hokeng Shepherd, Door.

KATA PENGANTAR

Seminari merupakan lembaga formasi calon imam pertama yang membantu seminaris mengenal dan menanggapi panggilan Allah untuk menjadi imam dan biarawan misionaris. Kehadiran seminari diharapkan dapat mendongkrak minat kaum muda untuk menjadi imam. Karena itu, proses formasi di seminari menengah dilakukan secara intensif untuk menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian dan kerohanian yang matang dan dapat menjadi andalan Gereja dalam pewartaan kerajaan Allah. Formasi calon imam dijalankan dalam berbagai aspek seperti kerohanian, kepribadian, intelektual yang menuntut keterlibatan secara aktif seminaris maupun formator.

Seminari Menengah San Dominggo Hokeng merupakan lembaga formasi calon imam berjenjang Sekolah Menengah Atas. Sebagai sebuah lembaga formasi calon imam yang otonom, Seminari Menengah San Dominggo Hokeng memiliki sistem formasi dan struktur tersendiri. Ada dua komponen penting dalam proses formasi di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng, juga di seminari-seminari lain, yakni seminaris (formandi) dan formator. Seminaris adalah kelompok remaja yang dibina dan didik untuk menjadi imam sedangkan formator adalah mereka yang bertugas membina dan mendidik seminaris. Seminaris di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng sebagian besar berasal dari paroki-paroki di Keuskupan Larantuka dan juga beberapa yang berasal dari luar Keuskupan Larantuka. Formator yang mengabdikan diri di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng terdiri dari para imam, bapa/ibu guru awam dan para frater TOP. Setiap formator memiliki tanggung jawab masing-masing dan terbuka untuk membangun kerja dengan rekan formator yang lain.

Salah satu yang berperan penting dalam proses formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng adalah frater TOP. Kehadiran frater TOP memberikan dampak yang baik bagi proses formasi calon imam. Selama menjalankan masa TOP di seminari menengah, seorang frater memiliki dua status dan peran yakni sebagai formator dan sekaligus formandi. Sebagai formator, frater TOP membantu proses formasi dengan mengemban tugas dan peran dalam berbagai aspek formasi untuk membina seminari. Di lain pihak, frater TOP adalah

seorang formandi yang sedang menjalankan salah satu tahap formasi dari seminari tinggi. TOP menjadi kesempatan seorang frater untuk belajar dan mengenal secara langsung medan pastoral yang di dalamnya ia dibimbing oleh pembimbing TOP untuk belajar berbagai hal penting yang membantu perkembangan dan motivasi panggilannya untuk menjadi imam.

Sesuai dengan pedoman formasinya, Seminari Menengah San Dominggo Hokeng berpijak pada berbagai dokumen formasi calon imam (misalnya, dokumen RENSTRA 2017), tradisi, ajaran Kitab Suci dan dokumen Gereja lainnya. Ada banyak pesan dan ajaran dalam Kitab Suci yang dapat menjadi pedoman dalam formasi calon imam maupun yang dapat digunakan sebagai inspirasi oleh formator. Salah satunya teks Injil Yohanes 10:1-21. Teks ini berbicara mengenai ajaran Yesus tentang gembala dan pintu dan memiliki beberapa nilai Injili yang dapat menjadi inspirasi bagi frater TOP. Nilai-nilai Injili tersebut antara lain mengenal dengan baik kawanan domba, semangat membimbing, kerendahan hati, keterbukaan, cinta kasih, melindungi, pengorbanan, kerja sama dalam peran sebagai gembala sedangkan dalam peran sebagai pintu frater TOP dapat memberi rasa aman dan juga tempat seminaris mencapai tujuan formasi.

Nilai-nilai Injili ini jika dihayati dan dijalankan oleh frater TOP maka pelayanan mereka bagi formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng memberi dampak yang baik dan sekaligus mereka sendiri dapat menghayati panggilan mereka sebagai calon imam. Dapat dikatakan bahwa karya pelayanan frater TOP dapat berjalan lancar dan berdaya edukatif jika mereka melibatkan Allah serta menghidupi dan meneladani spiritualitas Yesus Sang Gembala sejati. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui proses formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng dan peran frater TOP dalam proses formasi tersebut. Tulisan ini juga bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan penting ajaran Yesus tentang gembala dan pintu dalam Injil Yohanes 10:1-21 bagi para frater TOP dalam formasi calon imam di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng.

Menyadari kekurangan dan keterbatasan diri untuk menyelesaikan tulisan ini, pada tempat pertama, penulis menghaturkan syukur dan terima kasih kepada

Allah yang Maharahim. Penulis sungguh merasakan cinta dan berkat-Nya yang mendampingi dan menguatkan dalam menyelesaikan tulisan ini. Di samping itu, dengan rendah hati dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tulisan ini. Pada kesempatan ini, penulis secara khusus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. dan Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis mengalami dan merasa sangat terbantu dalam proses bimbingan selama mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini.
2. DR. Leo Kleden yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan koreksi yang sangat membantu penulis.
3. Dharsam G.P Josaphat, Drs, M.A yang telah bersedia menjadi moderator ujian tesis.
4. RD. Georgius Harian Lolan, RD. Alfonsus Payong Wungbelen, RD. Sirilus Lela Wutun, RP. Gabriel Derosario Muki, SVD, RD. Vinsensius Lamawato, RD. Alexander Boli Losor, RD, Inosensius Soni Koten, Fr. Filemon K. Peka Rotok, Fr. Emanuel Terawat Kumanireng, Fr. Agustinus Snawi Poety Peuma, CSsR, Fr. Lambertus Paji Lanang, SSCC, Fr. Gregorius Lawe Weking, Fr. Adrianus Kefi, SVD, Bapak Antonius Wadan Sao, Bapak Yohanes Dara, Bapak Kornelis Kuswono Iri, Ibu Katharina Cicih Karnengsih, Ibu Yasinta Bela, Ibu Fransiska Chika Liwu, Ibu Magdalena Bura Witin, Ibu Yasinta Deviana Letek Koban dan 45 seminaris Seminari Menengah San Dominggo Hokeng yang telah bersedia menjadi narasumber.
5. Mantan frater TOP Seminari Menengah San Dominggo Hokeng: RD. Anselmus Bala Molan, RD. Yohakim Dominggo Boli Hereng Odel, Diakon. F.X Martana, SSCC, Fr. Heribertus Beato Yansen, SVD, Fr. Fransiskus Xaverius Adi Koten, Fr. Fransiskus Tinofandy Watu, Fr. Krispinus Ibu, SVD, saudara Yohanes Ula Gusbayuarnas Riberu. Para frater Tahun Orientasi Rohani, tingkat 1, tingkat 2 Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dari Keuskupan Larantuka, alumni

Seminari Menengah San Dominggo Hokeng, yang telah bersedia menjadi narasumber.

6. Orang tua tercinta: bapa Cristoforus Wajong Deona dan (alma) mama Imelda Bunga, kakak Mario Paulus Sara sekeluarga, kakak Maria Melania Deona sekeluarga, kakak Emilius Petrus Keka sekeluarga, para frater Dioses Larantuka yang setia mendukung penulis dalam setiap perjuangan dan cita-cita.
7. Teman-teman: Fr. Asis Mite, Fr. Vian Djawa, Fr. Carlo Madur, Fr. Arnold Bedi, Fr. Vian Ndahur, Fr. Encik Aldion, Fr. Paping Dahemat, Fr. Iwan Ida, Fr. Milin Kowa, Fr. Made, Fr. Yohan Castilo, Fr. Hyoga Langi, Fr. Lius Kehi dan Fr. Ansel Langowuyo yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi dan memberi masukan kepada penulis.
8. Komunitas Seminari Menengah San Dominggo Hokeng yang menjadi tempat penelitian, Komunitas Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret dan STFK Ledalero yang menyiapkan sarana prasarana demi kelancaran kerja penulis.

Singkatnya penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis sadar tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kekurangan yang ditemukan dalam tulisan ini dapat menjadi masukan dan kritik yang membangun bagi penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	5
1.3 HIPOTESIS DAN ASUMSI	6
1.4 METODE PENELITIAN	6
1.4.1 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Sampel	6
1.4.2 Instrumen Pengumpulan Data	7
1.4.2.1 Kuesioner	7
1.4.2.2 Wawancara	8
1.5 TUJUAN PENELITIAN	8
1.5.1 Tujuan Umum	8
1.5.2 Tujuan Khusus	9
1.6 MANFAAT PENELITIAN	9
1.6.1 Bagi Seminari Menengah San Dominggo Hokeng	9
1.6.2 Bagi Para Frater TOP di Seminari Menengah San Dominggo Hokeng	9
1.6.3 Bagi Penulis	9
1.7 LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN	9
1.7.1 Lokasi Penelitian	9
1.7.2 Subyek Penelitian.....	10
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	10

**BAB II FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL
DAN FORMASI CALON IMAM
DI SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG 12**

2.1 FRATER TAHUN OREINTASI PASTORAL (TOP)	12
2.1.1 Pengertian Frater Tahun Orientasi Patoral (TOP)	12
2.1.1.1 Secara Etimologis	12
2.1.1.2 Menurut Statuta Seminari Tinggi	13
2.1.2 Keutamaan yang Perlu Dimiliki Seorang Frater TOP Sebagai Formator	14
2.1.2.1 Situasi Hati	14
2.1.2.2 Kesehatan Fisisk dan Mental	16
2.1.2.3 Bijaksana	17
2.1.2.4 Jujur dan Sederhana	18
2.1.2.5 Pribadi yang Rendah Hati	19
2.1.3 Karakter Umum Frater TOP Sebagai Formator	20
2.1.3.1 Hidup Rohani yang Matang	20
2.1.3.2 Semangat Pastoral	21
2.1.3.3 Semangat Persekutuan	22
2.1.3.4 Kematangan Manusiawi dan Keseimbangan Psikologi	23
2.1.3.5 Kemampuan Mengasihi yang Jernih dan Matang	24
2.1.3.6 Kecakapan Mendengarkan, Dialog, dan Berkomunikasi	25
2.1.3.7 Berpendirian Tegas dan Fleksibel	27
2.1.3.8 Perhatian Kritis dan Positif Terhadap Perkembangan Kebudayaan	28
2.2 SEMINARI PADA UMUMNYA	29
2.2.1 Pengertian Seminari Secara Etimologis	29
2.2.2 Sejarah Perkembangan Seminari	30
2.2.2.1 Seminari sebelum Konsili Trente	30
2.2.2.2 Seminari Menurut Konsili Trente	31
2.2.2.3 Seminari Setelah Konsili Vatikan II	32
2.2.2.3.1 Seminari Menurut Dekrit Optatam Totius	32
2.2.2.3.2 Seminari Menurut Anjuran Apostolik Pastores Dabo Vobis	32
2.2.2.3.3 Seminari Menurut Sidang Uskup Se-Asia	33
2.3 SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG	34

2.3.1	Latar Belakang Pemilihan Nama	34
2.3.2	Sejarah Singkat dan Perkembangannya	35
2.3.3	Letak Geografis	37
2.3.4	Situasi Hidup Komunitas	38
2.3.4.1	Seminaris (Formandi)	41
2.3.4.1.1	Siapa Itu Seminaris	41
2.3.4.1.2	Gambaran Seminaris di Seminari Menengah San Domingo Hokeng	42
2.3.4.1.2.1	Berdasarkan Rentang Usia	42
2.3.4.1.2.2	Berdasarkan Statistik Jumlah Seminaris	42
2.3.4.1.2.3	Berdasarkan Daerah Asal	43
2.3.4.2	Formator	44
2.3.4.2.1	Praeses atau Rektor Seminari	45
2.3.4.2.2	Kepala Sekolah	46
2.3.4.2.3	Pembina Asrama (Pamong)	47
2.3.4.2.4	Ekonom	50
2.3.4.2.5	Pembimbing Rohani	50
2.3.4.2.6	Guru	52
2.3.4.3	Pegawai dan Karyawan/wati	55
2.3.4.4	Sarana dan Prasaran	56
2.3.5	Formasi Calon Imam Seminari Menengah San Domingo Hokeng	57
2.3.5.1	Visi-Misi	57
2.3.5.2	Tujuan	58
2.3.5.3	Aspek-Aspek Formasi Calon Imam di Seminari Menengah San Domingo Hokeng	58
2.3.5.3.1	Aspek Kerohanian (Spiritualitas)	59
2.3.5.3.2	Aspek Kepribadian	63
2.3.5.3.3	Aspek Intelektual	68
2.3.5.3.4	Aspek Bakat dan Keterampilan	73
2.3.5.3.5	Aspek Pastoral	74
2.3.5.3.6	Aspek Kesehatan.....	75

2.4 FRATER TOP DI SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG	77
--	----

BAB III AJARAN YESUS TENTANG GEMBALA YANG BAIK

DAN PINTU DALAM YOHANES 10:1-21	81
3.1 PENGANTAR	81
3.2 SEKILAS TENTANG INJIL YOHANES	81
3.2.1 Penulis	81
3.2.2 Konteks dan Tujuan Penulisan Injil Yohanes	86
3.2.2.1 Konteks Penulisan	86
3.2.2.2 Tujuan Penulisan	87
3.2.3 Ciri Khas Injil Yohanes	88
3.2.4 Teologi Injil Yohanes	91
3.3 PENJELASAN EKSEGETIS YOHANES 10:1-21	96
3.3.1 Latar Belakang Teks Yohanes 10:1-21	96
3.3.2 Eksegese Teks Yohanes 10:1-21	98
3.3.2.1 Pintu Menentukan Jati Diri Seseorang (Ayat 1-2)	98
3.3.2.2 Beberapa Tugas Seorang Gembala (Ayat 3-4)	101
3.3.2.3 Orang Asing (Ayat 5-6)	106
3.3.2.4 Jati Diri Yesus sebagai Pintu (Ayat 7-9)	108
3.3.2.5 Yesus Sebagai Gembala Yang Baik (Ayat 10b-13)	111
3.3.2.6 Gembala yang Mengenal Domba-dombanya (Ayat 14)	114
3.3.2.7 Menyerahkan Nyawa Bagi Domba-domba-Nya (Ayat 15)	116
3.3.2.8 Mengembalakan Domba-domba Lain (Ayat 16)	117
3.3.2.9 Hubungan Yesus sebagai Gembala dengan Bapa-Nya (Ayat 17-18) ...	118
3.3.2.10 Reaksi Orang Yahudi atas Ajaran Yesus (Ayat 19-21)	120
3.4 RANGKUMAN	121

BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS PERAN FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGGAN SAN DOMINGGO HOKENG DALAM TERANG INJIL YOH. 10:1-21 DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM

DI SEMINARI MENENGAH 123

4.1 PERAN FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL (TOP)

DALAM FORMASI CALON IMAM

DI SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG 123

4.1.1 Peran Frater TOP dalam Aspek Kerohanian (Spiritualitas) 124

4.1.2 Peran Frater TOP dalam Aspek Kepribadian 127

4.1.3 Peran Frater TOP dalam Aspek Intelektual 131

4.1.4 Peran Frater TOP dalam Aspek Bakat dan Keterampilan 136

4.1.5 Peran Frater TOP dalam Aspek Pastoral 138

4.1.6 Peran Frater TOP dalam Aspek Kesehatan 139

4.2 REFLEKSI TEOLOGIS PERAN

FRATER TAHUN ORIENTASI PASTORAL

DALAM FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH

SAN DOMINGGO HOKENG DALAM TERANG INJIL YOH. 10:1-21 142

4.2.1 Frater TOP sebagai Gembala 142

4.2.1.1 Mengenal dengan Baik Kawanannya 142

4.2.1.1.1 Mengenal Allah sebagai Sumber Panggilan 144

4.2.1.1.2 Frater TOP Harus Mengenal Seminaris

dan Tugas sebagai Formator 146

4.2.1.2 Membimbing Kepada Kepenuhan Hidup 150

4.2.1.2.1 Cinta Kasih Melandasi Karya Pastoral 153

4.2.1.2.2 Kerendahan Hati dalam Menjalankan Karya Pastoral 155

4.2.1.2.3 Keterbukaan Frater TOP kepada Semua Orang 157

4.2.1.2.4 Kerja Sama dalam Tugas Sebagai Formator..... 161

4.2.1.3 Melindungi Terhadap Bahaya..... 164

4.2.1.4 Mengorbankan Nyawa..... 167

4.2.2 Frater TOP sebagai Pintu 170

4.2.2.1 Pemberi Rasa Aman 170

4.2.2.2 Tempat Seminaris dapat Mencapai Tujuan Formasi 173

4.3 PERAN FRATER TOP DALAM TERANG INJIL YOH. 10:1-21 BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH	174
4.3.1 Menjadikan Doa Sebagai Sumber Kekuatan	174
4.3.2 Menjadi Gembala yang Mengenal Tugas dan Domba-dombanya	178
4.3.3 Berkomitmen dalam Proses Formasi Calon Imam	181
4.3.4 Memberikan Kesaksian Hidup Yang Baik	183
4.3.5 Melayani dalam Semangat Kasih	185
4.3.6 Meneladani Pengorbanan Yesus Kristus	187
4.4 RANGKUMAN	189
BAB V PENUTUP	192
5.1 KESIMPULAN	192
5.2 USUL DAN SARAN	200
5.2.1 Bagi Seminari Menengah San Dominggo Hokeng	200
5.2.1.1 Bagi Formasi Pembinaan Calon Imam	200
5.2.1.2 Bagi Para Frater TOP	201
5.2.1.3 Bagi Para Formator Lainnya	202
5.2.1.4 Bagi Para Seminaris	203
5.2.2 Bagi Lembaga Formasi Calon Imam Lainnya	204
5.2.3 Bagi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	205
DAFTAR PUSTAKA	206
LAMPIRAN	216